

Okta Prosiding

by wa xwa

Submission date: 25-Jan-2023 06:50PM (UTC-0800)

Submission ID: 1999535067

File name: TEMPLATE_KILISUCI_INT_CONF.docx (145.8K)

Word count: 2816

Character count: 19003

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi sebagai Pendorong Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Oktavira Tiara Putri, Linawati, Mar'atus Solikah

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri Jawa Timur, 64112, Indonesia

oktaviratiaraputri62@gmail.com, linawati@unpkediri.ac.id, solikahkediri@gmail.com.

*Oktavira Tiara Putri

Article Information

Submission date

Revised date

Accepted date

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Universitas Nusantara PGRI Kediri pada sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan akuntansi. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengandalkan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling untuk mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah sistem informasi akuntansi pada angkatan 2019 dan 2020. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dengan perangkat lunak SPSS versi 21. Menurut temuan penelitian ini, bahwa sistem informasi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, e-commerce tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

Keywords : sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan akuntansi

1. Pendahuluan

Angka pengangguran di Indonesia semakin melonjat pesat. Salah satu faktor pengangguran dinilai berasal dari peningkatan pengangguran lulusan terdidik. Pada Februari 2022 tingkat resitensi terbuka wilayah Jawa Timur sebesar 4,81 persen, turun 0,36 poin persentase dari Februari 2021 tetapi naik 1,57 poin persentase dari Februari 2022 [1]. Kurangnya minat mahasiswa lulusan perguruan tinggi dalam membuka usaha atau berwirausaha. Sudah banyak ilmu yang diberikan pada perguruan tinggi perihal wirausaha, namun hal yang paling penting dalam wirausaha ialah merubah mindset untuk percaya diri dalam membuka usaha.



Mencegah bertambahnya pengangguran melalui usaha wirausaha. Istilah “Kewirausahaan” mengacu pada cara hidup yang dipilih karena diyakini memanfaatkan informasi yang ada dan fakta bahwa kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup individu, warga negara dan negara [2]. Kemampuan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kemampuan bisnis mereka di masa depan merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan wiraswasta [3].

Kemajuan teknologi juga dapat memudahkan dalam berwirausaha karena membuka peluang bisnis bagi wirausaha untuk memperluas jaringan pemasaran kepada konsumen. Wirausaha dapat menggunakan *e-commerce* untuk membantu dalam memperkenalkan usaha atau bisnisnya pada publik tanpa terbatas oleh letak geografis. Website dapat berkembang sebagai hasil dari kemajuan teknologi karena media informasi dan berita dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. *E-commerce* membantu dalam proses jual-beli yang sebelumnya secara manual akhirnya berubah secara digital melalui kemajuan teknologi pada saat ini [4]

Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dalam bisnis perdagangan elektronik atau dikenal juga dengan *e-commerce* berpotensi memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja. Selain itu, memiliki dampak positif pada pemanfaatan informasi akuntansi, yang merupakan salah satu faktor yang memotivasi mahasiswa akuntansi untuk menekuni minat dalam kepemilikan bisnis. Memahami Sistem informasi akuntansi juga perlu dalam berwirausaha karena berguna untuk *e-commerce* terutama dalam pemrosesan keuangan, dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan untuk membantu bisnis memaksimalkan keuntungan [5]. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan organisasi yang dirancang untuk memasukkan informasi keuangan dan informasi yang dikumpulkan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan [6].

Selain memahami pengetahuan sistem informasi akuntansi, pelaku wirausaha juga perlu memahami pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi juga sangat membantu dalam sistem informasi akuntansi karena dapat menjelaskan seberapa akurat laporan keuangan yang dihasilkan melalui tata Kelola keuangan dan prosedur pencatatan. Pada proses wirausaha pasti perlu adanya laporan keuangan agar pelaku wirausaha mengetahui penghasilan usahanya. Maka dari itu pelaku wirausaha harus memiliki pemahaman akuntansi yang kuat untuk



memaksimalkan kemampuannya dalam membuat keputusan terkait operasi dan strategi bisnis [7].

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Taufiq, (2022a) mendapat hasil minat berwirausaha tidak terpengaruh oleh *e-commerce*. Penelitian terdahulu dari Sihombing & Hari, (2021) *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi mungkin menjadi penyebab minat dalam kewirausahaan. Adapun penelitian terdahulu dari Akhmad Sadeli Yudi, (2022) bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan akuntansi. Dalam perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada pengetahuan akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

1.1. Rumusan Masalah

- a) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha ?
- b) Apakah *e-commerce* berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha ?
- c) Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha ?
- d) apakah sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha ?

1.2. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha
- b) Untuk mengetahui apakah variabel *e-commerce* berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha
- c) Untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha
- d) Untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha

2. Metode Penelitian

Pendekatan asosiatif dipadukan dengan strategi penelitian kuantitatif dalam penelitian mahasiswa akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah 174 memenuhi kriteria populasi penelitian ini. Terdapat empat variabel dalam pengujian untuk variabel bebas (independent) yakni sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi sedangkan untuk variabel terikat (*dependen*) yakni minat berwirausaha.



Penyebaran kuesioner melalui *google form* untuk pengambilan data yang menggunakan skala 5 tingkat atau *likert*. *purposive sampling* digunakan dalam metode pengambilan SAMPLE, dan kriteria populasi ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mengambil mata kuliah sistem informasi akuntansi. Sampel penelitian sebanyak 121 responden, dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dengan rumus: $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Uji validitas dan realibilitas dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis kemudian digunakan untuk melakukan uji regresi linear berganda dengan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan determinasi (R²). SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) digunakan dalam penelitian ini.

3. Results and Discussion /Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 121 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri menjadi responden kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Uji validitas akan dilakukan terhadap jawaban dari responden tersebut untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	SIA.1	0,646	0,1786	Valid
		SIA.2	0,488	0,1786	Valid
		SIA.3	0,505	0,1786	Valid
		SIA.4	0,646	0,1786	Valid
		SIA.5	0,542	0,1786	Valid
		SIA.6	0,431	0,1786	Valid
		SIA.7	0,657	0,1786	Valid
		SIA.8	0,514	0,1786	Valid
		SIA.9	0,620	0,1786	Valid
		SIA.10	0,588	0,1786	Valid
2	<i>E-commerce</i>	PE.1	0,621	0,1786	Valid
		PE.2	0,547	0,1786	Valid
		PE.3	0,612	0,1786	Valid
		PE.4	0,620	0,1786	Valid
		PE.5	0,626	0,1786	Valid
		PE.6	0,628	0,1786	Valid
		PE.7	0,584	0,1786	Valid
		PE.8	0,583	0,1786	Valid

		PE.9	0,362	0,1786	Valid
		PE.10	0,496	0,1786	Valid
3	Pengetahuan Akuntansi	PA.1	0,564	0,1786	Valid
		PA.2	0,637	0,1786	Valid
		PA.3	0,740	0,1786	Valid
		PA.4	0,728	0,1786	Valid
		PA.5	0,608	0,1786	Valid
		PA.6	0,678	0,1786	Valid
		PA.7	0,661	0,1786	Valid
		PA.8	0,446	0,1786	Valid
		PA.9	0,640	0,1786	Valid
		PA.10	0,658	0,1786	Valid

Ringkasan data: Penelitian, 2022

Pernyataan variabel sistem informasi akuntansi (X1), *e-commerce* (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dan minat berwirausaha (Y) dengan nilai r hitung $>$ r tabel dapat dilihat pada tabel 1. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan telah dinyatakan memiliki keabsahan data.

Apabila tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel [9]. Untuk memeriksa *Alpha Cronbach* (*Cronbach's d*) jika *alpha Cronbach* anda lebih besar dari 0,6 untuk menentukan konsistensi menggunakan uji realibilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Realibilitas Minimum	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	10	0,761	0,6	Reliabel
<i>E-commerce</i>	10	0,767	0,6	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	10	0,836	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha	10	0,821	0,6	Reliabel

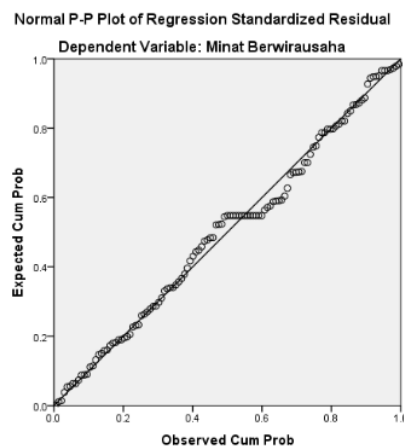
Ringkasan data: Penelitian, 2022

Cronbach's Alpha untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,761, *e-commerce* (X2) sebesar 0,767, pengetahuan akuntansi (X3) sebesar 0,836 dan minat



berwirausaha (Y) sebesar 0,821 seperti terlihat pada tabel 2. Karena masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, semua nilai *Cronbach's Alpha* dianggap reliabel.

Dalam pengujian untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak menggunakan model regredi linier berganda [10]. Langkah selanjutnya adalah menguji variabel independent dan dependen dengan menggunakan model regresi. Tes *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik plot probabilitas normal digunakan untuk mengujinya dalam penelitian ini.



Gambar 1. Hasil Uji Normal *Probability Plot*

Ringkasan data: Penelitian, 2022

Dari Gambar 1 ini terlihat bahwa grafik *probability plot* telah memperlihatkan data plotting menyebar mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga model regresi ini dijelaskan bahwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat sudah memenuhi syarat asumsi normalitas.

5
Tabel 3. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	121



Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85299253
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646

Sumber data: Penelitian, 2022

Nilai signifikansi *Kolmogorv-Smirnov* adalah 0,646 seperti terlihat pada tabel 3. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data model regresi berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independent. Nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk mencapai hal ini. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan multikolinearitas tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10 [11].

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.817	3.092		2.528	.013		

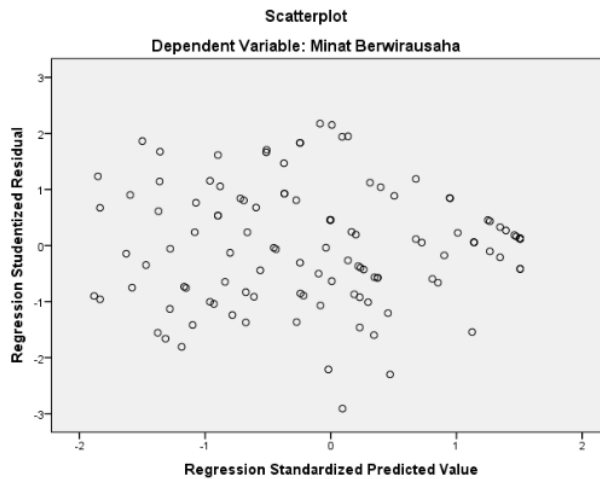


Sistem Informasi Akuntansi	.270	.097	.248	2.778	.006	.400	2.498
E-Commerce	.037	.091	.034	.411	.682	.462	2.164
Pengetahuan Akuntansi	.532	.085	.565	6.296	.000	.398	2.514

Ringkasan data: Penelitian, 2022

Dapat dilihat dari tabel bahwa uji multikolinearitas dari variabel sistem informasi akuntansi (X1) nilai *tolerance* sebesar 0,400, penggunaan *e-commerce* (X2), nilai *tolerance* sebesar 0,462, pengetahuan akuntansi (X3) nilai *tolerance* sebesar 0,398 jadi nilai *tolerance* dari variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF dari variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 2,498, *e-commerce* (X2) sebesar 2,164, pengetahuan akuntansi (X3) sebesar 2,514 sehingga VIF ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Hasilnya, kita dapat menyimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Ringkasan data: Penelitian,2022

Terlihat dari grafik *scatterplot* bahwa titik sudut dipilih secara acak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Sehingga kita dapat menggunakan variabel independent sistem informasi, *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi untuk memprediksi minat bersirusaha.



Penggunaan analisis regresi linear berganda selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah dilakukan uji parsial dan uji simultan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	7.817	3.092
Sistem Informasi Akuntansi	.270	.097
Penggunaan E-Commerce	.037	.091
Pengetahuan Akuntansi	.532	.085

Ringkasan data: Penelitian, 2022

Tujuan analisis regresi linear adalah untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independent (bebas) dan dependen (terikat) [12]. Variabel bebas terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi sedangkan dari variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Hasil dari tabel diatas bentuk persamaan minat berwirausaha yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$\text{Minat berwirausaha} = 7.817 + 0,270 + 0,037 + 0,532$$

Dari perhitungan terlihat bahwa hasil dari variabel *E-Commerce* lebih kecil daripada variabel sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh variabel *e-commerce*.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.



	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.817	3.092		2.528	.013
Sistem Informasi Akuntansi	.270	.097	.248	2.778	.006
1 Penggunaan E-Commerce	.037	.091	.034	.411	.682
Pengetahuan Akuntansi	.532	.085	.565	6.296	.000

Sumber data: Penelitian, 2022

Berikut penjelasan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen berdasarkan hasil uji parsial (Uji t)

1. Sistem Informasi Akuntansi

Variabel sistem informasi akuntansi memiliki koefisien sebesar 0,248 sebagaimana dapat dilihat. Memiliki nilai t sebesar 0,006 yang berarti signifikan. Nilai signifikan $t = 0,05$ menunjukkan variabel minat berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel sistem informasi akuntansi,

2. E-Commerce

Variabel *e-commerce* memiliki nilai koefisien sebesar 0,034, seperti terlihat pada tabel 5. Memiliki nilai t sebesar 0,682 yang signifikan. dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh variabel *e-commerce* berdasarkan signifikan $t > 0,05$.

3. Pengetahuan Akuntansi

Memiliki koefisien sebesar 0,565 untuk variabel pengetahuan akuntansi. Memiliki nilai t 0,000, yang signifikan. nilai signifikan $t = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha berkorelasi positif dengan variabel *e-commerce*.

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	688.664	3	229.555	65.184	.000 ^b
	Residual	412.030	117	3.522		



Total	1100.694	120			
-------	----------	-----	--	--	--

Ringkasan data: Penelitian, 2022

Terbukti dari nilai uji simultan (uji F) nilai f yang dihitung sebesar 65,184, sedangkan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000. Hasil uji f diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 65,184 lebih besar dari f tabel 2,68. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

Nilai koefisien determinasi (R²) merupakan uji statistic akhir. Jika nilai R² mendekati satu, variabel independent (sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan pengetahuan akuntansi) memiliki peluang yang lebih baik untuk menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha); sebaliknya, jika nilai R² sama dengan nol maka variabel independent (sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan pengetahuan akuntansi) tidak mampu menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha). Secara umum, nilai R² adalah antara nol dan satu.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791 ^a	.626	.616	1.87660	1.882

Ringkasan data: Penelitian, 2022

Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,616 diperoleh dari data yang disajikan pada tabel 7 diatas. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, e-commerce dan pengetahuan akuntansi cukup dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha.

Hipotesis pertama minat berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sistem informasi akuntansi. Minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dipengaruhi secara positif oleh sistem informasi akuntansi karena membuat berwirausaha lebih mudah untuk dijalankan. Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu [2] bahwa variabel sistem informasi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.



Minat berwirausaha tidak dipengaruhi secara signifikan oleh hipotesis kedua mengenai *e-commerce*. Mahasiswa masih berpendapat bahwa *e-commerce* masih kurang efektif dalam mempromosikan produk dan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi, sehingga responden menganggap *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu [8] bahwa variabel *e-commerce* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Minat berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh hipotesis ketiga mengenai pengetahuan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan kinerja perusahaan. Memahami sistem informasi akuntansi juga menjadi lebih mudah dengan pengetahuan akuntansi. Hasil penelitian mendukung dalam penelitian terdahulu [7] bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan akuntansi.

4. Conclusion

Untuk penelitian ini melakukan uji analisis dan pembahasan, sehingga didapatkan kesimpulan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, pengetahuan akuntansi sebagai faktor yang menginspirasi mahasiswa akuntansi untuk tertarik berwirausaha. Dimana sistem informasi akuntansi ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel *e-commerce* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi di Universitas Nusantara PGRI Kediri, maka diperlukan pengetahuan akuntansi dan sistem informasi akuntansi.

Tentunya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini menggunakan strategi *purposive sampling*, artinya hanya fitur yang dapat diambil sampelnya. Memanfaatkan *platform google forms*, kuesioner dibagikan kepada informan dalam penelitian ini. Tingkat respons yang rendah terhadap penelitian ini menghadirkan tantangan.

References

- [1] Badan Pusat Statistik, "BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR," 2022.



-
- [2] M. J. Sihombing and D. Hari, "Pengaruh e-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha," 2021. [Online]. Available: <http://sosains.greenvest.co.id>
- [3] M. Jonatan, S. Dan, and H. Sulisty, "Pengaruh e-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha," 2021. [Online]. Available: <http://sosains.greenvest.co.id>
- [4] D. Yadewani and R. Wijaya, "JURNAL RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi) Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang)," vol. 1, pp. 64–69, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.iaii.or.id>
- [5] M. Jonatan, S. Dan, and H. Sulisty, "Pengaruh e-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha," 2021. [Online]. Available: <http://sosains.greenvest.co.id>
- [6] H. Pusparini and Y. Mariadi, "Nurabiah, dkk : E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor..... E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI FAKTOR PENDORONG PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA," 2021.
- [7] A. P. Akhmad Sadeli Yudi, "Journal of Management," vol. 5, no. 3, pp. 1–6, 2022, doi: 10.37531/yume.vxix.658.
- [8] M. Taufiq, "PENGARUH E-COMMERCE, SELF EFFICACY DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya (JPPISB)*, vol. 1, no. 1, pp. 187–195, 2022, doi: 10.47233/jppisb.v1i1.423.
- [9] D. Dewianawati, M. Johan Efendi, S. Revanji Oksaputri Fakultas Ekonomi, J. Manajemen, U. Mayjen Sungkono Jl Irian Jaya No, and K. Mojokerto, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Komunikasi dan Displin Kerja Terhadap Kineja Karyawan," *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, vol. 1, no. 3, pp. 223–230, 2022.
- [10] R. Yuliani and V. Kumala, "THE EFFECT OF TRAINING ON THE PERFORMANCE OF ROOM ATTENDANT EMPLOYEES AT THE GRAND ROCKY HOTEL BUKITTINGGI," vol. XVI, 2022.
- [11] I. Wayan Widana and Mp. Putu Lia Muliani, *UJI PERSYARATAN ANALISIS*. 2020.
- [12] E. Tri Wahyuni, "E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha," vol. 09, 2020.



Okta Prosiding

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	jurnal.stmikasia.ac.id Internet Source	3%
3	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	1%
9	vdocuments.mx Internet Source	1%

10	Submitted to Trisakti University Student Paper	1 %
11	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	repository.uksw.edu Internet Source	1 %
15	repository.dinamika.ac.id Internet Source	1 %
16	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On

Okta Prosiding

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13
